

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan faktor pendukung yang memiliki peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan masyarakat. Mengingat pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa, pemerintah khususnya melalui depdiknas terus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan melakukan perubahan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, serta kebutuhan masyarakat (Zainal, 2011). Secara umum pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan itu sendiri. (Soekidjo, 2003).

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak dibicarakan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar, khususnya di sekolah menengah atas (SMA). Terlebih pada mata pelajaran kimia yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa SMA.

Ilmu kimia merupakan cabang ilmu IPA/Sains yang mempelajari struktur, susunan, sifat dan perubahan materi, serta energi yang menyertai perubahan materi.

Maksum Dkk (2017) mengemukakan bahwa ilmu kimia hanya diajarkan pada jenjang SMA, sehingga dalam proses pembelajarannya masih banyak kendala yang dialami. Salah satu kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran kimia adalah rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep kimia. Selain itu pembelajaran kimia di sekolah cenderung hanya menghafal konsep yang dimiliki sehingga mengakibatkan munculnya kejenuhan dalam belajar sains (Rhuterford dan Ahlgren, 1990).

Salah satu materi dalam pelajaran kimia adalah materi hidrokarbon. Materi ini sangatlah mudah untuk dipahami jika siswa mengikuti pembelajaran dengan serius dan memperhatikan apa yang diajarkan guru dalam kelas. Siswa harus menguasai konsep hidrokarbon dengan baik. Karena jika siswa tidak, maka siswa tersebut akan sulit untuk mengikuti materi selanjutnya.

Pemahaman konsep sangat dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Maskum dkk (2017), pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitan dengan konsep yang dimiliki. Dalam pemahaman konsep siswa tidak hanya sekedar mengenal tapi siswa tersebut juga harus menghubungkan antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang yang diharapkan dapat tercapai dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dikatakan memahami suatu konsep apabila siswa tersebut dapat mengartikan konsep yang telah dipelajari, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan suatu konsep secara lues, akurat, efisien dan tepat (Vellayati, 2020).

Pemahaman terhadap konsep merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah, baik di dalam proses belajar itu sendiri maupun dalam lingkungan keseharian. Kemampuan memahami konsep menjadi landasan untuk berfikir dalam menyelesaikan berbagai persoalan. Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari materi yang telah di ajarkan, baik secara lisan, tulisan ataupun gambar, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, ataupun layar komputer (Fajrina Rani, 2016).

Menurut Sardiman (2007) pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Memahami maksudnya menangkap maknanya. Sedangkan menurut Winkel (1996) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap arti dari bahan yang di pelajari. Kemampuan pemahaman ini dapat di lihat apabila seseorang mampu untuk menguraikan isi dari pokok suatu bacaan, dapat mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu kebentuk yang lain.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu di ketahui atau diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan (Sudjono, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 4 Gorontalo, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pada mata pelajaran kimia

sehingga membuat hasil belajar siswa rendah. Sedangkan pemahaman konsep sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Siswa yang pemahaman konsepnya telah tertanam dengan baik tentunya akan mengakibatkan hasil belajar yang baik pula. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengukur pemahaman siswa pada di SMA Negeri 4 Gorontalo dengan judul penelitian "*Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa SMA Negeri 4 Gorontalo pada materi Hidrokarbon*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa beranggapan mata pelajaran kimia sulit.
2. Siswa masih kurang memahami konsep hidrokarbon.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Gorontalo pada materi Hidrokarbon?".

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman konsep siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Gorontalo pada materi Hidrokarbon.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat menjadi informasi tentang pemahaman konsep, sehingga dapat ditingkatkan di masa mendatang

2. Bagi Guru

Dapat menjadi informasi tentang pemahaman konsep siswa, sehingga dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta pengalaman, serta agar dapat mengetahui seberapa besar pemahaman konsep siswa pada materi hidrokarbon.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa SMA Negeri 4 Gorontalo pada materi hidrokarbon.